

## Analisis Efikasi Diri Dan Pengembangan Usaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Jambi

**Nora Rahmayani**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Email: [norarahmayani326@gmail.com](mailto:norarahmayani326@gmail.com)

**Efni Anita**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Email: [efnianita@uinjambi.ac.id](mailto:efnianita@uinjambi.ac.id)

**Ahmad Syukron Prasaja**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Email: [syukronprasaja@uinjambi.ac.id](mailto:syukronprasaja@uinjambi.ac.id)

Korespondensi penuils: [norarahmayani326@gmail.com](mailto:norarahmayani326@gmail.com)

**Abstract:** *Until now, there are still many who are afraid to start a business, including online business, so a real manifestation of a successful businessman has high self-efficacy/ability in starting a business. Apart from having the ability, a businessman must also be able to understand marketing planning and strategy. well in developing a business so that the business succeeds as expected, therefore the purpose of this research is to find out: 1) How is the self-efficacy of entrepreneurs in online business for FEBI students, 2) What is the strategy for developing entrepreneurship in online business for FEBI students, 3) What are the obstacles faced in developing entrepreneurs in the online business of FEBI students. This type of research is qualitative with a descriptive approach, and the methods used in data collection are observation, interviews and documentation. The subjects in this study were students who had been running their online business for more than 3 years. The number of subjects in this study were 10 people. The results of this study note that FEBI students have high self-efficacy in online business or entrepreneurship, students are confident in their abilities and have expectations for their abilities in doing business online, in building confidence students obtain from several sources, namely personal experience, other people's experiences, verbal persuasion and emotional state. In the student business development strategy it is still not running well and efficiently, and there are obstacles to student businesses such as suppliers, competitors, capital and customers.*

**Keywords:** *self-efficacy, strategies, and constraints.*

**Abstrak:** Sampai saat ini masih banyak yang takut untuk memulai bisnis termasuk bisnis online, maka wujud nyata dari seorang pebisnis yang sukses memiliki kemampuan/kepercayaan diri (*self efficacy*) yang tinggi dalam memulai bisnis, selain memiliki kemampuan, pebisnis juga harus mampu memahami perencanaan dan strategi pemasaran dengan baik dalam mengembangkan suatu bisnis agar bisnis berhasil sesuai harapan, maka dari itu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1) Bagaimana efikasi diri (*self efficacy*) wirausahawan pada bisnis online mahasiswa FEBI, 2) Bagaimana strategi pengembangan wirausahawan pada bisnis online mahasiswa FEBI, 3) Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengembangan wirausahawan pada bisnis online mahasiswa FEBI. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah menjalankan bisnis online-nya 3 tahun lebih. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 10 orang. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa mahasiswa FEBI memiliki efikasi diri yang tinggi dalam berbisnis online atau berwirausaha, mahasiswa yakin terhadap kemampuan dirinya dan memiliki harapan atas kemampuan mereka dalam berbisnis online, dalam membangun keyakinan mahasiswa peroleh dari beberapa sumber yaitu pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, persuasi verbal dan kondisi emosi. Dalam strategi pengembangan bisnis mahasiswa masih belum berjalan dengan baik dan efisien, dan terdapat kendala pada bisnis mahasiswa seperti supplier, pesaing, permodalan dan pelanggan.

**Kata kunci:** efikasi diri, strategi, dan kendala.

## LATAR BELAKANG

Semakin maju suatu negara maka semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur karena sempitnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Hal ini menunjukkan semakin pentingnya dunia *entrepreneur* di dalam perekonomian suatu negara. Suatu negara akan mampu membangun atau dikatakan sebagai negara maju apabila memiliki wirausahawan minimal 2% dari jumlah penduduknya. Perguruan tinggi dipandang sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk melahirkan wirausahawan-wirausahawan muda yang berani memilih berwirausaha sebagai salah satu upaya mengurangi angka pengangguran dan membuka lapangan pekerjaan baru baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Untuk mengurangi angka pengangguran tentu tidak terlepas dari peran para wirausahawan dalam mengembangkan bisnis mereka. Peran ini jugalah yang diharapkan dapat dilakukan melalui gerakan wirausaha dikalangan mahasiswa. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, serta kemajuan internet saat ini di sekitar kita banyak sekali fenomena yang bisa kita lihat dan amati salah satunya dikalangan mahasiswa, keinginan dan menjalankan wirausaha sangat banyak dengan kemampuan teknologi yang canggih memudahkan mereka untuk berwirausaha online. Ditambah pengetahuan yang cukup akan strategi menjalankan dan mengembangkan bisnis. Salah satunya pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jambi yang mana mahasiswa sudah dibekali mata kuliah *Islamic Entrepreneurship* atau kewirausahaan yang wajib mereka tempuh di perkuliahan sehingga dapat mendukung untuk memulai berwirausaha.

Jumlah mahasiswa Angkatan 2018, 2019, 2020 sebanyak 1.677 mahasiswa. Mereka semua adalah mahasiswa yang aktif yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Dengan menanamkan jiwa kewirausahaan sejak kuliah atau belajar wirausaha sejak kuliah adalah target perguruan tinggi masa kini, perguruan tinggi saat ini sudah banyak mengadakan mata kuliah kewirausahaan untuk mencetak *entrepreneur* muda yang siap bekerja, berkarya dan mau belajar dengan membuka lapangan pekerjaan sendiri.

Peluang untuk menjadi seorang wirausahawan terbuka bagi siapa saja yang ingin menjalaninya. Mahasiswa yang sedang menempuh studi juga berkesempatan untuk memulai bisnis baru. Mahasiswa sebenarnya memiliki potensi besar untuk membangun bisnis di usia muda karena memulai bisnis di usia muda akan memiliki potensi sukses dan berhasil yang lebih besar dari pada memulai bisnis di usia tua.

Disisi lain, tidak semua mahasiswa yang telah menerima matakuliah kewirausahaan dapat secara langsung mendapatkan keinginan untuk berwirausaha, karena ada beberapa faktor yang memengaruhinya. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya mahasiswa untuk

melakukan wirausaha saat ini yaitu kurangnya kepercayaan diri atau keyakinan diri untuk dapat berhasil. Lemahnya keyakinan tersebut menjadikan mahasiswa lebih memilih untuk bekerja di suatu instansi atau lembaga suatu saat nanti, sehingga merasa lebih aman dan terhindar dari resiko kerugian atau kegagalan yang akan dialaminya nanti.

Dalam berwirausaha bukan hanya pengetahuan yang dimiliki seorang *entrepreneur*. Tingkat kepercayaan/keyakinan diri seseorang juga sangat diperlukan untuk memulai berwirausahawan, maka perlu adanya suatu kepercayaan/keyakinan diri (efikasi diri). Efikasi diri (*self efficacy*) merupakan kepercayaan seseorang atas kemampuannya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. *Self efficacy* secara tidak langsung berhubungan dengan usaha. Orang yang memiliki *self efficacy* tinggi cenderung akan mengembangkan usaha untuk sukses. Individu yang memiliki kemampuan yang tinggi didapat dari pengalaman sukses sebelumnya. Berdasarkan konsep Hisrick, dkk, didalam diri seseorang wirausaha yang mempunyai sifat efikasi diri tinggi, ialah orang yang percaya dengan kemampuannya akan menunjukkan pencapaian hasil yang baik.

Jika dikaitkan dengan kemampuan berwirausaha, maka mahasiswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi seharusnya memiliki kemampuan berwirausaha yang tinggi pula. Dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi, mahasiswa merasa yakin akan kemampuan berwirausaha yang dimilikinya. Keyakinan akan kemampuan berwirausaha yang tinggi pula, akan mendorong untuk berani mengambil resiko dari apa yang telah direncanakan. Karena dalam berwirausaha tidak mengenal rasa kurang percaya diri atau kemampuan dirinya, semua harus dikerjakan dengan keyakinan diri.

Sampai saat ini masih banyak yang takut untuk memulai bisnis atau wirausaha dengan alasan tidak memiliki modal atau pengalaman bahkan takut gagal. Saat ini ada bisnis yang tidak mengeluarkan modal dalam jumlah besar. Salah satunya adalah bisnis online shop. Bisnis online shop merupakan bisnis yang digerakkan melalui media internet. Bisnis online juga merupakan peluang bisnis yang menjanjikan keuntungan dan kinerja yang baik untuk masa depan.

Bisnis online sejauh ini telah mencetak ribuan pebisnis yang sukses dan berhasil. Namun, didalam menjalani bisnis tidaklah semudah apa yang kita bayangkan. Persaingan antar wirausahawan, situasi tidak menentu, keharusan menjalin untuk menjalin hubungan baik dengan banyak orang sebagai relasi bisnisnya. Banyak kondisi dan keadaan yang membuat individu tidak bisa menyesuaikan diri dan mengendalikan lingkungannya, seperti keinginan pasar berubah, persaingan semakin ketat, dan pelanggan yang tidak puas.

Berdasarkan observasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jambi, dilihat dari prospek bisnis online shop sendiri, sebagai konsumen peneliti melihat bahwa dikalangan mahasiswa peluang bisnis online sangat menggiurkan. Sudah ada beberapa mahasiswa yang menjalankan bisnis secara online atau yang disebut bisnis online shop.

Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jambi yang menjalani bisnis online untuk tiap jurusan masih tergolong rendah. Jumlah ini tidak sebanding dengan banyaknya mahasiswa yang ada di Fakultas tersebut. Walaupun tergolong rendah, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat keinginan yang muncul di dalam diri mahasiswa sehingga merasa yakin untuk memalui berbisnis. Namun, bukan berarti bahwa mahasiswa yang tidak tercantum di dalam daftar tersebut tidak memiliki keinginan untuk berbisnis atau berwirausaha. Banyak faktor yang memengaruhi keinginan mahasiswa untuk terjun ke dunia bisnis, salah satunya adalah keyakinan diri pada setiap individu.

Menjalani bisnis online tentu tidak mudah, mahasiswa harus memiliki keyakinan atau kemampuan dapat mengelola suatu bisnis dan mahasiswa harus mampu memahami perencanaan dan strategi pemasaran dalam berbisnis online agar bisnis online yang dijalankan dapat memperoleh keuntungan dan keberhasilan dimasa depan. Namun, disisi lain mahasiswa yang belum menjalani bisnis online, memiliki alasan mengapa tidak berani terjun ke dunia bisnis, mahasiswa tidak yakin dalam melakukan bisnis online, karena individu belum memahami bagaimana memasarkan produk, menarik pelanggan, mahasiswa masih ragu tidak percaya diri dan tidak yakin bisa untuk mengelola suatu bisnis, tidak yakin akan kemampuan yang mereka miliki dan takut akan resiko serta kegagalan yang akan mereka hadapi.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa FEBI mengenai keyakinan (*self efficacy*) untuk melakukan kegiatan bisnis online mahasiswa memiliki alasan mengapa mahasiswa tidak yakin untuk melakukan kegiatan bisnis online atau berwirausaha.

Pada penelitian Mardatilah & Hermanzoni (2020) dapat diketahui bahwa penyebab rendahnya mahasiswa untuk melaksanakan kewirausahaan diantaranya adalah gensi, tidak percaya diri, merasa tidak bisa menarik pembeli, dan takut gagal melihat pengalaman orang lain. Mahasiswa juga masih takut terjun dibidang wirausaha karena dibayangi resiko ketidakberhasilan atau rugi. Ini menandakan bahwa kurangnya efikasi diri mahasiswa dalam berwirausaha.

Keinginan berbisnis online di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tergolong rendah sangat disayangkan. Banyak mahasiswa ragu dengan kemampuan dirinya untuk memulai bisnis. Maka hanya mahasiswa yang memiliki tekad yang kuat dan

keyakinan akan kemampuan dirinya yang bisa terjun ke dunia bisnis atau berwirausaha. Seorang pelaku bisnis harus memiliki kepercayaan diri (*self efficacy*) untuk mampu mengelola ataupun mengembangkan bisnisnya dengan baik. Suatu usaha akan berhasil jika dikelola dengan baik.

Maka dari sekian banyak permasalahan yang ada pada diri individu tersebut, para wirausahawan atau pelaku bisnis di tunut harus memiliki kepercayaan akan kemampuan dirinya sendiri. Maka kemudian dari kepercayaan akan kemampuan dirinya itulah akan mendapat hasil yang diharapkan, di mana *self efficacy* sangat penting di dalam dunia bisnis ataupun wirausaha. Yang mana memberikan keyakinan bahwa dirinya mampu menjalankan bisnis dalam keadaan seperti apa pun dan akan menuju pada keberhasilan. Dikatakan Individu dengan *self efficacy* diri tinggi lebih kompeten mengambil ketidakpastian, risiko, dan kegagalan. Memiliki efikasi diri yang tinggi bagi wirausahawan akan memotivasi seseorang untuk mencari informasi agar menemukan peluang baru.

Dimana salah satu ciri seorang *entrepreneur* yang sukses dan berhasil ia memiliki kemampuan yang tinggi. Ia optimis (percaya dan yakin) bahwa apa yang dilakukan akan berjalan dan berhasil sesuai dengan harapannya, meski banyak orang yang meragukan. Saat akan memulai bisnis, walaupun bisnis kecil-kecilan, ia percaya dan mampu bahwa yang dilakukan adalah sesuatu yang tepat. Dan ia selalu yakin dan percaya akan kemampuannya bahwa dirinya mampu memenangkan persaingan dengan cara yang sehat.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui efikasi diri para mahasiswa untuk memulai usaha dan memperkuat kepercayaan diri akan kemampuan berwirausaha, bagaimana strategi bisnis berbasis online dan kendala apa saja yang dihadapi dalam pengembangan wirausaha pada bisnis online Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jambi. Yang berjudul **“Analisis Efikasi Diri dan Pengembangan Usaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jambi”**.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Definisi Efikasi diri (*Self Efficacy*)**

Efikasi diri (*Self efficacy*) adalah sebuah keyakinan subjektif individu untuk mampu mengatasi permasalahan-permasalahan atau tugas, serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Ketika berhadapan dengan suatu kondisi, dalam diri individu dapat muncul rasa dan keyakinan bahwa dirinya mampu atau tidak mampu mengatasi kondisi tersebut. Keyakinan akan kemampuan diri inilah yang dikaitkan dengan istilah Efikasi diri (*Self efficacy*). Menurut Bandura (1997), *self efficacy* merupakan keyakinan dalam diri individu atas kemampuannya dalam mengatur dan melakukan tindakan-tindakan yang

diinginkan. *Self efficacy* yang tinggi dalam diri seseorang, membuat seseorang tersebut menyukai segala hal yang menantang.

### **Pengertian Kewirausahaan**

Dalam istilah bisnis wirausaha disebut *entrepreneur* atau wirausahawan yang menunjukkan bahwa seseorang yang mempunyai jiwa dagang, dan melakukan kegiatan di bidang usaha atau bisnis sebagai profesi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Kata *entrepreneur* ini merupakan kata bahasa Inggris yang berasal dari perkataan bahasa Prancis "*entreprendre*" yang berarti memikul tugas atau mencoba (Adnan, dkk, dalam Aishah dan Esteti, 2006:2). Dari pengertian kata *entrepreneur*, *entreprendre* dan kewirausahaan itu, dapat dipahami bahwa wirausaha adalah seseorang yang punya keberanian, karena sikap mentalnya dan dia mempunyai komitmen dalam menjalankan suatu usaha sebagai sebuah profesinya sebagai gantungan hidup atau untuk mendapatkan suatu penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Denzin & Lincoln, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Metode penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.

Menggunakan metode ini, memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari para narasumber tentang latar belakang wirausahawan, efikasi diri yang mereka miliki yang kemudian ditunjukkan dalam bagaimana mereka menciptakan dan menjalankan usahanya.

### **Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dilakukan adalah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jambi. Karena Fakultas ini peneliti anggap lebih erat kaitannya dengan studi bisnis maupun kewirausahaan dan juga sesuai dengan Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mana Mahasiswa harus memiliki semangat *Entrepreneurship* 2030.

Sedangkan objek penelitian ini adalah mahasiswa FEBI. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan

pertimbangan dan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sampel dipilih berdasarkan kriteria. Adapun kriterianya sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan.
2. Mahasiswa yang secara konsisten memiliki, menjalankan dan mengelola usaha mereka sendiri maupun kelompok.
3. Mahasiswa yang usahanya berjalan 3 tahun atau lebih.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah fakultas yang akan memberikan para mahasiswa peluang untuk menjadi seorang wirausaha/pengusaha setelah lulus. *Islamic Entrepreneurship* atau kewirausahaan termasuk mata kuliah yang wajib harus ditempuh oleh mahasiswa.

Pemilihan narasumber yang sesuai dengan kriteria yang peneliti tulis diatas agar lebih memfokuskan pada aspek kemampuan diri, sumber kemampuan diri, dan proses dari pada kemampuan diri wirausaha dalam menjalankan bisnis online pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jambi.

### **Jenis dan Sumber Data**

Dalam penyusunan ini penulis menggunakan dua jenis sumber data, sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini data primer didapatkan dilapangan melalui wawancara peneliti kepada beberapa mahasiswa. Yang mana berfokus pada mahasiswa yang memiliki bisnis online.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui perantara. data ini diperoleh dengan cara mengutip dari sumber lain seperti dari buku, jurnal, internet, studi perpustakaan lain. Dalam penelitian ini data sekunder adalah jumlah mahasiswa angkatan 2018, 2019, 2020 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 1.677 mahasiswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dengan diperolehnya data hasil dari penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan berdasarkan fokus masalah. Data akan disajikan dan dianalisa melalui pembahasan temuan. Maka dalam hal ini peneliti akan membahas temuan-temuan di lapangan mengenai analisis efikasi diri (*self efficacy*) wirausahawan pada bisnis online mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jambi, sebagai berikut:

## 1. Efikasi Diri (Self Efficacy) Wirausahawan Pada Bisnis Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jambi.

### a. Aspek Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

Berdasarkan konsep Hisrick, dkk, di dalam diri seorang wirausahawan yang mempunyai efikasi diri yang tinggi, ialah orang yang percaya dan yakin dengan kemampuannya akan menunjukkan pencapaian hasil yang baik. Dari hasil wawancara mahasiswa mengenai aspek efikasi diri dapat diketahui bahwa mahasiswa dalam menjalankan kegiatan bisnis online tidak terlepas dari tiga aspek efikasi diri. Yang dimulai dari Harapan Kemampuan (*Efficacy expectancy*) dirinya untuk melakukan tindakan mampu atau tidak mampu, kemudian Harapan Hasil (*Outcome expectancy*) yang akan didapat apakah sesuai dengan harapan atau tidak, dan samapai Nilai Hasil (*Outcome value*) yang sudah diperoleh apakah sesuai dengan usahanya.

Pada aspek efikasi diri mahasiswa yang mana diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jambi dalam berbisnis online memiliki efikasi diri yang tinggi. Semua mahasiswa yang telah diwawancarai mengatakan bahwa mahasiswa yakin dan mampu dalam berwirausaha. Mahasiswa memiliki keyakinan terhadap hasil yang akan dicapainya dalam menjalankan bisnis online. Selain itu juga memiliki harapan atas hasil perilakunya dalam berbisnis. Mahasiswa yakin akan berhasil berbisnis sesuai hasil yang diharapkan. Kepercayaan akan kemampuan diri pada mahasiwa diatas sudah dibuktikan dengan usaha yang sudah dilakukannya, dan juga hasil yang mereka peroleh setiap individu tersebut sudah bisa membuat percaya bahwa apa yang dilakukan berhasil.

### b. Sumber Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

Keyakinan berwirausaha yang mereka peroleh bukan datang dari satu sumber melainkan beberapa sumber yang telah mereka rasakan atau dapatkan sehingga keberanian untuk terjun ke dunia bisnis semakin meningkat. Efikasi diri mempunyai beberapa sumber, yaitu:

1. Pembentuk efikasi diri yang paling kuat adalah sumber yang terinterpretasikan dari pengalaman sendiri. Ketika seorang individu pernah berhasil dalam melakukan wirausaha atau hal yang serupa, maka akan semakin tinggi efikasi dirinya untuk membangun sebuah wirausaha. Secara umum, keberhasilan akan meningkatkan efikasi diri, sedangkan kegagalan akan menurunkan efikasi diri.

Dari data hasil wawancara 10 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengatakan tidak banyak memiliki pengalaman dimasa lalu, namun dengan berbisnis online bertahun-tahun sudah termasuk pengalaman hebat pada diri mahasiswa.



Kegagalan sendiri tidak membuat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk menyerah dan terus bangkit dari kegagalan yang mereka alami dan belajar dari kegagalan tersebut tidak mudah putus asa. Sedangkan keberhasilan mahasiswa selalu bersyukur atas hasil yang mereka dapat.

2. Kedua adalah Pembelajaran melalui pengamatan secara langsung, dimana seseorang akan memperkirakan keahlian dan perilaku yang relevan untuk dijadikan contoh dalam berwirausaha. Berdasarkan wawancara kepada 10 mahasiswa FEBI diatas, mahasiswa semua dipengaruhi oleh figur atau *role model*. *Role model* adalah suatu pengaruh kuat ketika seseorang sama sekali tidak yakin atas kekuatan dirinya sendiri. Dari keberhasilan orang lain, hal ini mendorong seorang individu tersebut merasa bahwa mereka dapat melewati hal yang sama. Sosok figur yang menjadi contoh oleh para mahasiswa adalah para pengusaha/pebisnis yang sukses dan berhasil. Dengan adanya figur atau *role model* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa, bekerja sebagai mentor, dan membantu seseorang menumbuhkan keyakinan dalam berbisnis untuk sukses.
3. Ketiga, Persuasi sosial dapat meningkatkan efikasi diri dengan memberikan arahan atau sugesti kepada seseorang untuk percaya bahwa ia mampu menghadapi permasalahan yang ada. Calon wirausahawan harus percaya diri untuk melakukan tahap yang dibutuhkan, untuk itu dibutuhkan faktor lingkungan yang akan membantu perkembangan kegiatan berwirausaha. Dalam menjalani bisnis online 10 mahasiswa di pengaruhi dengan kata-kata atau perkataan orang lain berupa kata-kata penyemangat (dorongan), nasihat, dukungan, pujian maupun kritikan atas kerja keras individu. Dengan adanya penyemangat, nasihat, dukungan, pujian kepada diri mahasiswa dapat meningkatkan efikasi diri pada diri mahasiswa tersebut maka akan semakin yakin pada kemampuan diri mahasiswa, akan semakin percaya diri. Sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki yang dapat membantu mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan kritikan kepada diri mahasiswa maka akan menurunkan efikasi diri.
4. Keempat, *self efficacy* juga ditentukan oleh kemampuan seseorang dalam mengatur kondisi emosi agar tetap stabil. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentunya juga aktif terhadap perkuliahan mereka setiap harinya, namun berdasarkan data wawancara mahasiswa bisa mengatur antara kegiatan kuliah dan kegiatan bisnis online yang mereka jalani agar tidak terganggu keduanya.

Dari keempat sumber efikasi diri diatas dapat membantu mahasiswa dalam membangun efikasi diri. Sumber efikasi diri pada mahasiswa diatas dan ditinjau dari pada kajian teori, diketahui bahwa mahasiswa memiliki efikasi diri yang tinggi.

## **2. Strategi Pengembangan Wirausahawan Pada Bisnis Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jambi.**

### **a. Perencanaan Usaha**

Perencanaan bisnis yang baik adalah sebuah proses, bukan hanya sekedar perencanaan, karena perencanaan bisnis sendiri ibarat sebuah peta dan kompas untuk menjalankan bisnis. Perencanaan bisnis yang baik seperti memilih jenis usaha, menganalisis pasar dan produksi.

Dari data hasil wawancara dapat diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jambi memiliki perencanaan usaha yang baik, ini bisa dilihat mulai dari pemilihan jenis usaha, yang mana mahasiswa memilih bisnis online untuk dijadikan pilihan bisnis yang menjanjikan, dengan melihat peluang pasar yang dijadikan sasaran utama yaitu kalangan mahasiswa, remaja maupun masyarakat umum, dan juga produk yang ditawarkan semua merupakan kebutuhan sehari-hari, mulai dari fashion, kosmetik, produk kecantikan atau skincare, maupun makanan.

### **b. Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan keuangan yang baik adalah pengelolaan dalam mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut dengan efisien, sehingga bisnis yang dijalankan mendapatkan laba dan dapat bertahan di masa datang.

Dari hasil wawancara kepada 10 mahasiswa dapat diketahui pengelolaan yang dilakukan mahasiswa adalah bagaimana mengusahakan sumber keuangan, menggunakan dan mengendalikan keuangan. Sumber keuangan dari uang pribadi dan tambahan dari orang tua, untuk pengendalian dan pengawasan keuangan dengan cara pencatatan pembukuan sederhana agar memudahkan dalam mengetahui jalannya keuangan, dari modal sampai laba, untuk keuntungan langsung masuk tabungan pribadi dan juga digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Namun tidak semua mahasiswa pengelolaan keuangannya baik ada beberapa mahasiswa dalam pengelolaan keuangannya masih belum baik dan efisien. Diketahui masih ada mahasiswa yang belum bisa mengendalikan keuangannya dan tidak memiliki pencatatan pembukuan untuk mengetahui jalannya keuangan.

### **c. Strategi Bisnis**

Adapun Strategi bisnis yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jambi fokus ke strategi pemasaran. *Pertama*, dalam menghasilkan barang dan jasa dalam menjalani usahanya dengan cara langsung bergabung dengan agen, distributor

dan juga produk dihasilkan dari shopee, lazada maupun tiktok, baik produk fashion, produk kecantikan maupun produk kebutuhan sehari-hari. *Kedua*, dalam penetapan harga jual produk yaitu dengan melihat harga biaya operasional, mengikuti harga pasaran, walaupun ada harga pelebelan harga sendiri itu tidak jauh dari harga pasarnya. *Ketiga*, dalam mempromosikan barang mahasiswa memilih media sosial sebagai ajang mempromosikan produk karena lebih efektif dan efisien, melalui Instagram, WhatsApp, dan Facebook. *Keempat*, dalam mendistribusikan barang dan jasa mahasiswa menggunakan jasa ekspedisi seperti J&T, JNE dan Pos untuk customer yang diluar kota, dan didalam kota dengan COD-an.

### **3. Kendala Yang Dihadapi Dalam Pengembangan Wirausahawan Pada Bisnis Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jambi.**

Berdasarkan data wawancara kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Adapun kendala mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam pengembangan bisnis onlinenya seperti, *Pertama*, Sulit menentukan supplier atau pemasok, Hal ini mendukung penelitian Gagah Gilang Arshapinega (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kendala atau hambatan pada wirausaha adalah kurangnya kemampuan menentukan supplier. *Kedua*, persaingan antar wirausahawan. Hal ini mendukung penelitian wiwit Wulandari (2019) yang menyatakan bahwa kendala dalam bisnis online antara lain banyaknya pesaing, *Ketiga*, permodalan. Hal ini mendukung penelitian Ajeng Nur Malisa (2020) yang menyatakan bahwa permodalan merupakan faktor yang menjadi permasalahan dalam pengembangan bisnis. *Keempat*, sulit mempertahankan loyalitas pelanggan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki efikasi diri (*self efficacy*) yang tinggi dalam berbisnis online. Mahasiswa yakin terhadap kemampuan yang dimiliki. Kepercayaan akan kemampuan diri pada mahasiswa sudah dibuktikan dengan usaha yang dilakukannya, dan juga hasil yang mereka peroleh setiap individu sudah bisa membuat percaya bahwa apa yang dilakukan akan berhasil. Dalam membangun keyakinan berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mereka peroleh bukan datang dari satu sumber melainkan beberapa sumber yang telah mereka rasakan atau dapatkan sehingga keberanian untuk terjun ke dunia bisnis semakin meningkat. Sumber tersebut yaitu pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, persuasi verbal dan kondisi emosi.

2. Strategi dalam pengembangan bisnis online di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jambi yaitu mulai dari perencanaan usaha, pengelolaan keuangan, sampai ke strategi bisnis. Dalam pengelolaan keuangan tidak semua mahasiswa pengelolaan keuangannya sudah berjalan dengan baik dan efisien ada beberapa mahasiswa dalam pengelolaan keuangannya masih belum bisa mengendalikan keuangannya dan tidak memiliki pencatatan pembukuan untuk mengetahui jalannya keuangan. Dan pada strategi bisnis mahasiswa fokus ke strategi pemasaran 4p.
3. Kendala dalam pengembangan bisnis online mahasiswa yaitu sulit menemukan supplier atau pemasok, adanya persaingan antar kompetitor, permodalan dan sulit mempertahankan loyalitas pelanggan. Hal ini menyebabkan mahasiswa sulit untuk mengembangkan bisnis online yang mereka jalani.

## **B. Saran**

1. Saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan metode kuantitatif sehingga bisa diketahui seberapa besar efikasi diri yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam berbisnis secara keseluruhan tanpa membatasi pada mahasiswa yang hanya melakukan bisnis online.
2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jambi semoga bisa lebih komitmen dalam pengembangan bisnis bagi mahasiswa, karena berbisnis merupakan hal yang sangat menguntungkan bagi dirinya maupun bagi pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran. Dan semoga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bisa membentuk kelompok usaha muda yang ingin mengembangkan bisnis mereka dengan kemampuan serta keyakinan yang kuat dalam menjalani usaha mereka agar bisa berkembang lebih luas lagi.

## **DAFTAR REFERENSI**

### **LITERATURE**

Al-Qur'an dan Terjemahan, Dapertemen Agama RI, 2014.

Ady Inrawan, Hery Pandapotan Silitonga, Fitria Halim, Darwin Lie, Sofiyan, dan SRobert tua Siregar. *Manajemen Kewirausahaan Kontemporer*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.

Adhi Prasetyo, Muhammad Ashoer, Jeperson Hutahaean, dan Janner Simarmata. *Konsep Dasar E-Commerce*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.

Ady Inrawan, Hery Pandapotan Silitonga, Fitria Halim, Darwin Lie, Sofiyan, dan Robert tua Siregar. *Manajemen Kewirausahaan Kontemporer*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.

- Akhmad Muhammadin. Strategi Pemasaran. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. Metodologi Penelitian Kualitatif. Cetakan pertama. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Anggri Puspita Sari dan Dina Dewi Anggraini. Kewirausahaan dan Bisnis Online. Medan: Kita Menulis, 2020.
- Arif Yusuf Hamali. Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan. Jakarta: Kencana, 2016.
- Danang Kusnanto dan Pilifus Junianto. Kewirausahaan: Panduan Menjadi Wirausaha di Era Society 5.0. Indramayu: Adab, 2022.
- Dewi, Sayu. Konsep Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Fathurrahman Azhari, Qawaid Fiqhiyyah Mualamalah, Banjarmasin:LPKU, 2015.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, dan Jumari Ustiawaty. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hisrich, R.D. Kewirausahaan. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Husein Umar. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. 2 ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Jalaludin Sayuti. Pengantar Bisnis dalam Perspektif aktivitas dan kelembagaan. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Kurniawan Prambudi Utomo. Dasar Manajemen dan Kewirausahaan. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021.
- Lexy Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Pandji Anoraga. Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Rakha Kurniawan, Mindset & Mental Orang Sukses, Yogyakarta:Anak Hebat Indonesia, 2019.
- Robert D.Hisrich dan Michael P.Peters. Entrepreneurship Kewirausahaan. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Sarfilianty. Kewirausahaan Pola Pikir, Pengetahuan dan Keterampilan. Jakarta: Kencana, 2018.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Susatyo Herlambang dan Bambang heru Marwoto. Pengantar Ilmu Bisnis. Yogyakarta: Parama Publishing, 2014.
- Suwanto. Manajemen Kewirausahaan. Jakarta: Kencana, 2021.
- Windu Mahmud. Bisnis Online Kompetensi Keahlian: Bisnis Daring dan Pemasaran. Jakarta: PT Gramedia, 2018.

Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2014.

## **JURNAL**

Arianty, Nel. "Pengaruh Self Efficacy Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Usaha UKM Di Kecamatan Percut Sei Tuan," t.t., 12.

Cucu Suhartini. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi." *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 17, no. 02 (2020).

Djohan, Henry Anggoro. "INTENSI BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI EFIKASI DIRI DAN KREATIVITAS" 18, no. 01 (2021): 10.

Dra.Farida Hanum Nst, MAP. "BISNIS ONLINE INDONESIA MENARIK MINAT KALANGAN MUDA." *Jurnal Bisnis Corporate* 4, no. 1 (2019).

Gunawan, Angga Arta, dan Sri Buwono. "PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN," t.t., 12.

Imanuel, Orland Jorge. "ANALISIS KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN MELALUI MEDIA ONLINE (E-MARKETING)" 4 (2013).

Intan Shaferi dan Sri Retno handayani. "Identifikasi Pengelolaan Keuangan Terhadap Peluang Usaha Online" 4, no. 1 (2014).

Noorjaya Nahan dan Vivy Kristine. "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Mendukung Kinerja Bisnis Online Mahasiswa FEB UPR Di Kalimantan Tengah" 15, no. 2 (2020).

Nursito, Sarwono. "ANALISIS PENGARUH INTERAKSI PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI KEWIRAUSAHAAN" 5, no. 3 (2013).

Prastiwi, Irna Rukito, dan Yana Setiawan. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa UPI." *Journal of finance* 1, no. 1 (2022).

Puspitaningsih, Flora. "PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MELALUI MOTIVASI." *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN* 2, no. 2 (18 Maret 2017): 223. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p223-235>.

Retnowati, Eli, dan Arif Rachman Putra. "AnalAnalisis Hubungan Antara Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha Mahasiswa" 9, no. 2 (2021).

Shelda, Chatarina, dan Penny Handayani. "KONTRIBUSI SUMBER INFORMASI PEMBENTUK EFIKASI DIRI TERHADAP PERILAKU BERWIRAUSAHA ALUMNI PENDIDIKAN ALTERNATIF KEWIRAUSAHAAN." *Jurnal Ecopsy* 7, no. 1 (3 Mei 2020). <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v7i1.8421>.

Supriyanto, -. "Business Plan Sebagai Langkah Awal Memulai Usaha." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 6, no. 1 (29 Februari 2012). <https://doi.org/10.21831/jep.v6i1.590>.

Willy Yusnandar dan Edisah Putra Nainggolan. "ANALISIS DETERMINAN MINAT BERBISNIS ONLINE (E-BUSINESS) DI KALANGAN MAHASISWA" 1 (2018).

Yuliansyah dan Novia Pahleni Jahin. "HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN INTENSI BERWIRUSAHA PADA SISWA KELAS XII NEGERI 6 PALEMBANG." Jurnal Ilmiah 12, no. 2 (2018).

## **SKRIPSI**

Abdul Manan, Pengaruh Self Efficacy dan Lingkungan Terhadap Keputusan Berwirausaha Pada Komunitas Tangan Di Atas (TDA) Kota Jambi, (Skripsi Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Fakultas Ekonomi Syariah UIN Jambi, 2020)

Mia Amalia, Peran Self Efficacy dalam Memoderasi Pengaruh Norma Subjektif dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Perilaku Berwirausaha Mahasiswa Wirausaha Universitas Negeri Semarang, (Skripsi Program Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2020).

Nur Wahyuningsih, Dinamika Self Efficacy pada mahasiswa yang berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa yang sukses berwirausaha di Yogyakarta). (Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017).

Pujiyati Lia, Analisis Strategi Pengembangan Wirausaha Pemuda Dalam Mewujudkan Wirausahawan Mandiri dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga, (Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018)

Samidar. Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Peluang Bisnis Berbasis Online Shop dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2013 Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi. (Skripsi, Universitas Jambi, 2016).